

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan menganalisis data, peneliti menggunakan metode kuantitatif yaitu data yang diukur dalam skala numerik (angka). Sedangkan menurut waktunya menggunakan data deret waktu (*time series*), yaitu sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu.⁵⁰ Jenis penelitian ini menggunakan asosiatif yang merupakan jenis penelitian yang menghubungkan antara variabel dependent dengan variabel independent. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

B. Populasi, Sampling dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.⁵¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data

⁵⁰Husein Umar., hal. 42.

⁵¹ Tim Penyusun Buku Pedoman Penyusunan Skripsi, *Pedoman Penyusunan Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2017), hal. 32

laporan keuangan bulanan PT. Bank Syariah Mandiri sejak awal dipublikasi dan rata-rata harga emas setiap bulan.⁵²

Sampel merupakan bagian kecil dari suatu populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan bulanan PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2016 kecuali pada bulan Maret-Juli 2015 karena sebagian data tidak dipublikasikan. Dan sampel harga emas yang digunakan yaitu harga emas bulanan PT. Antam tahun 2014-2016 kecuali bulan Maret-Juli 2015 karena menyesuaikan variabel lainnya.

Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank Syariah Mandiri hadir sejak tahun 1999 pasca krisis ekonomi dan moneter tahun 1997-1998.
2. Bank Syariah Mandiri memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasikan di website resmi Bank Indonesia.
3. Untuk mendapatkan sampel yang memadai, maka dari itu peneliti mengambil langkah menganalisis laporan keuangan per bulanan. Pengambilan sampel pada 3 tahun tersebut sudah memenuhi data minimum untuk penelitian yaitu sejumlah 31 data.

Sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian, yang pada dasarnya dikelompokkan menjadi

⁵² <https://goldprice.org/id/gold-price-indonesia.html> diakses 18 Oktober 2017.

probability sampling dan non probability sampling.⁵³ Teknik sampling yang digunakan yaitu non probability sampling. Pada teknik ini, penarikan sampel tidak penuh dilakukan dengan menggunakan hukum probabilitas, artinya bahwa tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian. Hal ini karena sifat populasi itu sendiri yang heterogen sehingga terdapat diskriminasi tertentu dalam unit-unit populasi. Sementara metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode sampel purposif (purposive sampling). Penggunaan metode sampel ini mempunyai suatu tujuan atau dilakukan dengan sengaja, cara penggunaan sampel ini diantara populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.⁵⁴

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu penelitian yang menganalisis data laporan keuangan bulanan yang dipublikasikan oleh PT. Bank Syariah Mandiri dari tahun 2014-2016. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui penelusuran dari media internet, yaitu dari www.bi.go.id dan website resmi bank yang bersangkutan yaitu www.banksyariahmandiri.co.id serta data harga emas dari <https://goldprice.org/id/gold-price-indonesia.html> untuk mengetahui rata-rata harga emas setiap bulan. Sumber penunjang lainnya berupa jurnal yang diperlukan, dan sumber-sumber lain yang digunakan dalam penelitian ini.

⁵³ Tim Penyusun Buku Pedoman Penyusunan Skripsi., hal. 32

⁵⁴ Husein Umar, hal. 92.

Variabel merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut.⁵⁵ Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel tergantung/terikat (*dependen*). Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel tergantung. Dengan demikian variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Harga Emas (X1) dan Ijarah atas *Safe Deposit Box* (X2) dan variabel terikatnya adalah profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri (Y).

Sementara skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio, yakni dua skala yang menunjukkan ukuran perbandingan diantara dua nilai (besaran) atau lebih pada variabel-variabel tertentu, diukur dari titik nol kortesis.⁵⁶ Selain itu juga digunakan skala persentase dalam memberikan pengukuran terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri.

⁵⁵ Husein Umar, hal. 47.

⁵⁶ Ibid, hal. 46.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dapat dibagi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.⁵⁷ Dalam penelitian ini digunakan observasi tidak langsung, yakni dengan membuka dan mendownload website dari objek yang diteliti yaitu www.banksyariahmandiri.ac.id, sehingga dapat diperoleh laporan keuangan, gambaran umum bank serta perkembangannya. Dan juga mencari harga emas secara umum yang ada di website.

2. Studi Pustaka

Studi ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dasar-dasar teoritis ini diperoleh dari literatur-literatur, majalah ilmiah, jurnal maupun tulisan yang berhubungan dengan gadai emas, *ijarah* dan profitabilitas suatu bank.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.⁵⁸ Teknik ini digunakan untuk memperoleh tentang

⁵⁷ Ibid, hal. 51.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. Rev., cet. 14, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 201.

sejarah, lokasi perusahaan, struktur organisasi serta hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Instrumen Penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Variabel	Indikator	Sumber
Fuktuasi Harga Emas	1. Tidak seimbangnnya permintaan dan penawaran 2. Adanya interaksi antar pasar komoditas dan pasar uang	Jeni Syaefudin N ⁵⁹
<i>Safe Deposit Box</i>	1. Kotak penyimpanan barang berharga, dokumen-dokumen penting 2. Produk jasa sewa (<i>akad ijarah</i>)	Kasmir ⁶⁰
Profitabilitas	1. ROE (Return on Equity) 2. ROA (Return on Assets) 3. Profit Margin 4. <i>Return on Investment</i> (ROI)	Selamet Riyadi ⁶¹

⁵⁹ Jeni Syaefudin N, Skripsi *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Pada Produk Gadai Emas Terhadap Profitabilitas Bank Mega Syariah Tahun 2012/2013*, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2014, hal. 2

⁶⁰ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan, Edisi Revisi 2014*, cet ke-13, (Jakarta : PT RajaGrafindo persada, 2015), hal. 183.

⁶¹ Selamet Riyadi, *Banking Assets And Liability Management*, Edisi Keempat, (Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi & Bisnis, Uiniversitas Indonesia, 2016), hal. 187

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik (inferensi). Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu antara lain:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Uji kenormalan data juga bias dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov.⁶²

Pada regresi linear berganda membentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

⁶² Husein Umar, hal. 181.

Karena data yang digunakan dalam penelitian ini pada masing-masing variabel berjumlah lebih dari 30 ($n \geq 30$), maka data dianggap normal dan bisa dianalisis menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal, sehingga data fluktuasi harga emas dan *safe deposit box* adalah normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sehingga data tentang fluktuasi harga emas dan *safe deposit box* adalah tidak berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi tidak terjadi dalam penelitian ini atau data yang dilakukan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi.

Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari:

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah melihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*, dan nilai *tolerance*. Apabila nilai *tolerance* mendekati 1, serta nilai VIF disekitar angka 1 serta tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.⁶³

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu x adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*standardized*. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁴

⁶³ Singgih Santoso, Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000), hal. 206.

⁶⁴ Ibid., hal. 210.

c. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Panduan mengenai pengujian ini dapat dilihat dalam besaran nilai *Durbin-Watson* atau nilai D-W. Pedoman pengujiannya adalah:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative.⁶⁵

3. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara profitabilitas dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut: Profitabilitas (ROA) = $a + b_1X_1 + b_2X_2 + E$

Dimana, a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi masing-masing variabel

⁶⁵ Ibid., hal. 218.

X1	= Harga Emas
X2	= <i>Ijarah</i> atas <i>safe deposit box</i>
E	= <i>error term</i> (variabel pengganggu) atau residual

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga emas pada produk gadai emas dan *safe deposit box* terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri tahun 2014-2016. Dan dalam pengujian ini menggunakan uji F dan uji t.

- a. Uji F dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat :
 - 1) Bila F hitung < F tabel maka H0 diterima dan ditolak Ha, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
 - 2) Bila F hitung > F tabel, maka H0 ditolak dan menerima Ha artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan syarat:
 - 1) Bila t hitung < t tabel maka H0 diterima dan ditolak Ha, artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan dilihat dari probabilitas, jika probabilitas lebih dari taraf signifikansi maka koefisien regresi tidak signifikan, dan jika probabilitas kurang dari taraf signifikansi maka koefisien regresi signifikan.⁶⁶

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai data koefisien determinasi tinggi.⁶⁷

⁶⁶ Ibid., 168.

⁶⁷ Aria Muharam, *Analisis Pengaruh Kondisi Makro Ekonomi terhadap Perubahan Laba operasional Bank Umum Syariah Periode 2005-2007*, dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id/3444/1/BAB%20I,V.pdf> diakses 13 November 2017.